

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana yang sangat penting dalam menunjang pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Sehingga kondisi suatu jalan dapat dijadikan barometer tentang tingginya kebudayaan dan kemajuan ekonomi suatu bangsa. Jalan yang dibangun sering kali mengalami kerusakan karena digunakan terus-menerus atau akibat banjir dan lain-lain.

Kerusakan pada jalan akan menimbulkan banyak kerugian yang dapat dirasakan oleh pengguna secara langsung karena sudah pasti akan menghambat laju dan kenyamanan pengguna jalan serta banyak menimbulkan korban akibat dari kerusakan yang tidak segera ditangani oleh instansi yang berwenang.

Jalan udara berastagi merupakan jalan alternatif yang paling banyak dilintasi oleh angkutan umum yang menuju suatu tempat atau desa, kendaraan pribadi serta truck.

Akibat banyaknya kendaraan yang melintasi jalan tersebut maka permasalahan yang timbul pada ruas-ruas jalan juga berbagai macam. Salah satunya adalah terjadinya genangan pada badan jalan yang berdampak pada perkerasan jalan akibat drainase yang tidak berfungsi dengan baik. Salah satu faktor terjadinya genangan adalah adanya curah hujan yang tinggi dan beban berat kendaraan yang tidak sesuai dengan kekuatan perkerasan jalan yang secara tidak langsung akan menimbulkan berbagai masalah seperti retak-retak pada jalan dan permukaan jalan yang menjadi berlubang.

Jalan sepanjang Jl. Udara banyak memiliki daerah-daerah yang rawan tergenang air khususnya di simpang desa Semangat, dusun IV, kec. Merdeka, Kab. Karo. Genangan yang terjadi akibat drainase yang tidak berfungsi dengan baik dan bahkan tidak memiliki drainase sama sekali. Curah hujan yang tinggi mengakibatkan ruas jalan mengalami kerusakan yang berdampak pada ketidaknyamanan pengguna jalan yang melintas di ruas jalan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Fakta pertama yang diketahui adalah jalan di sekitar Jl. Udara Berastagi -Simpang Desa Semangat, Dusun IV Kota Berastagi di beberapa titik mengalami kerusakan yang cukup parah.

Hal ini diakibatkan oleh curah hujan yang relatif tinggi dan sistem drainase yang kurang baik sehingga menyebabkan air hujan maupun limbah air dari masyarakat menguap ke badan jalan dan mengakibatkan kerusakan jalan. Selain itu diketahui juga di sekitar jalan tersebut banyak truk yang melintas dengan berat muatan yang melebihi daya tekan aspal. Juga pengolahan lahan disekitar jalan yang belum terorganisir juga mengakibatkan kerusakan atau tersumbatnya drainasi jalan.

Berdasarkan studi permulaan, diketahui setidaknya 4 masalah yang menjadi penyebab yaitu curah hujan yang relatif tinggi, sistem drainase yang kurang baik, truck yang mengangkut muatan melebihi kekutan aspal, dan penggunaan lahan di sekitar jalan yang belum terorganisir

1.3 Rumusan Masalah

1. Faktor apakah yang menyebabkan adanya genangan air pada jalan Jl. Udara berastagi – Simpang Desa Semangat Dusun IV Kota Berastagi.
2. Bagaimana kondisi jalan dari Jl. Udara Berastagi – Simpang Desa Semangat Dusun IV Kota Berastagi.
3. Bagaimanakah alternative penangan kerusakan jalan yang terjadi akibat genangan air.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisa kerusakan badan jalan akibat genangan air.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa kerusakan jalan akibat sistem drainase yang kurang baik.
3. Untuk merumuskan alternatif penangan kerusakan jalan yang terjadi akibat genangan air,
4. Memberikan solusi dan alternatif penanganan kerusakan permukaan jalan yang sesuai dengan kondisi kerusakan yang ada

1.5 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan masalah dan penelitian ini lebih terfokus pada rumusan masalah, maka perlu di berikan batasan-batasan masalah sebagai berikut

1. Batasan lokasi penelitian untuk analisis yaitu di Jl. Udara Berastagi hingga Simpang Desa semangat, Dusun IV Berastagi.
2. Mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor terjadi genangan air berikut pengaruh genangan air terhadap kerusakan jalan.
3. Mengidentifikasi jenis kerusakan jalan dan alternative perbaikannya.
4. Analisa penelitian ini dilakukan dengan alat seadanya seperti kamera hape, meteran, pulpen, dan buku.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi perhatian Pemerintah Daerah agar memperhatikan kondisi jalan maupun drainase pada jalan tersebut.
2. Membantu menambah wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat umum dan akademis guna pentingnya saluran drainase jalan raya.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi perhatian Pemerintah Daerah agar menertibkan masyarakat yang menggunakan areal resapan air (*cathment area*) sebagai lahan pertanian atau perumahan.